Perbandingan Persepsi Ibu Rumah Tangga di RW 07 Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok Tentang HIV/AIDS Dan Hepatitis C

Yayuk Hartanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20363429&lokasi=lokal>

Abstrak

HIV/AIDS dan Hepatitis C adalah dua jenis penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus yang memiliki kesamaan dalam proses penularan dan penyebarannya yang semakin meluas. Meskipun demikian persepsi masyarakat terhadap kedua penyakit ini mungkin saja berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan persepsi ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS dan Hepatitis C. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif perbandingan dengan sampel sebanyak 70 orang ibu rumah tangga di wilayah RW 07 Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok. Instrumen penelitian adalah kuisioner berisi 50 pertanyaan. Metode pengumpulan data dengan pembagian dan pengisian kuisioner setelah dilakukan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian pada responden.

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dengan menghitung distribusi frekuensi, mean, dan median, dan bivariat dengan uji beda dua proporsi. Hasil penelitian 64,3% (45 orang) menganggap HIV/AIDS lebih berbahaya daripada Hepatitis C. Untuk persepsi responden tentang HIV/AIDS adalah seimbang, yaitu 50% (35 orang) memiliki persepsi positif dan 50% (35 orang) memiliki persepsi negatif. Sedangkan persepsi responden tentang Hepatitis C adalah 34 orang (51,4%) memiliki persepsi positif dan sebanyak 36 orang (48,6%) memiliki persepsi negatif. Setelah dilakukan uji beda dua proporsi terhadap persentase persepsi negatif responden tentang HIV/AIDS dan Hepatitis C diketahui bahwa $p\text{ value}=0,2?$. Berarti pada tingkat kepercayaan 5% tidak ada perbedaan antara persepsi ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS dan Hepatitis C. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya instrumen penelitian lebih spesifik dan jumlah sampel diperbesar, penyuluhan kesehatan tentang kedua penyakit tersebut juga harus semakin gencar dilakukan dengan strategi-strategi yang tepat sehingga persepsi masyarakat dapat semakin positif.